

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) saat ini telah menjadi tolak ukur yang paling signifikan untuk menentukan keberhasilan proses bisnis di suatu perusahaan atau instansi. Perkembangan ini berkaitan langsung dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan setiap individu dalam dunia industri. Pengembangan model rencana strategis, implementasi strategis, pemantauan, dan evaluasi kemajuan sistem informasi dan kerangka teknologi yang sedang diterapkan semuanya diperlukan untuk mendukung kegiatan fungsional dan operasional suatu organisasi. Memiliki strategi bisnis yang umum dan tidak ditelaah secara baik sesuai visi, misi serta tujuan instansi dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi persaingan bisnis. Menanggapi hal tersebut maka dibutuhkanlah suatu strategi untuk mendukung keunggulan kompetitif dengan perusahaan kompetitor lainnya. Sudah sewajarnya bagi setiap perusahaan mulai menganalisa kerangka strategi yang paling tepat digunakan untuk mengembangkan keunggulan operasionalnya. Setiap instansi dituntut untuk dapat merumuskan perencanaan strategi dengan memanfaatkan SI/TI, guna meningkatkan integritas proses bisnis yang berjalan, seperti pada proses pengolahan data, peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholder*, solusi dalam pengambilan keputusan serta membantu mewujudkan visi, misi, dan tujuan bisnis instansi yang dapat mendukung kesuksesan implementasi bisnis di masa yang akan datang [1].

Berdasarkan susunan peraturan untuk kinerja sistem pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014) tertulis bahwa kinerja dinas yang terbaik harus mampu mencerminkan kualitas pemerintahan yang semakin maju dan berkembang dengan berbagai kemudahan dalam melaksanakan aktivitas dan tanggung jawabnya, dimana dalam hal ini dapat dengan cepat dan tepat mengambil keputusan untuk memajukan kinerjanya [1]. Menurut *Ward and Peppard* di dalam penerapan SI/TI terdapat 3 hal pokok yang menjadi acuan yaitu yang pertama bertujuan untuk

mengintegrasikan pekerjaan dan manajemen, serta memperkuat daya saing dari organisasi itu sendiri. Mengembangkan SI/TI yang ada saat merupakan salah satu bentuk upaya strategi yang cocok untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan atau organisasi. Namun untuk memenuhi tujuan optimalisasi kerja organisasi dan meningkatkan daya saing, pengembangan SI/TI harus sejalan dengan strategi keseluruhan organisasi [2].

Alas merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Berbagai izin dapat diurus warga melalui kantor kecamatan ini, seperti Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), surat rekomendasi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), surat keterangan domisili, izin menutup jalan untuk pembangunan atau acara, pengesahan surat keterangan miskin, dispensasi nikah, rekomendasi dan pengesahan permohonan cerai, belum menikah, dan menikah adalah sebagian dari izintersebut yang sering dibuat. Dokumen tambahan untuk beberapa izin dapat ditangani, seperti surat untuk ekstraksi air tanah, ekstraksi mata air, perubahan penggunaan properti, warisan, dan kematian. Berdasarkan dokumen rencana strategis tahun 2021- 2026, Kecamatan Alas menetapkan dua sasaran dan beberapa strategi serta arah kebijakan untuk sasaran organisasi tersebut. Salah satunya adalah penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau *egovernment*, yaitu pengelolaan pemerintahan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menawarkan layanan kepada organisasi pemerintah, pekerja sipil, pengusaha, masyarakat, dan pihak lainnya. Namun hingga saat ini hal tersebut masih menjadi suatu tantangan dan tuntutan bagi Kecamatan Alas dikarenakan kendalaseperti keterbatasan sarana, prasarana dan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan pemerintahan berbasis IT (*Information Technology*) sehingga menghambat rencana proses implementasi Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Kecamatan Alas, salah satu kondisi yang ada saat ini pada Kecamatan Alas dalam pemanfaatan SI/TI adalahhanya menggunakan SI/TI sebatas menangani surat menyurat, menyimpan dan menginput data. Hal lain yang menjadi permasalahan adalah kurangnya sumber dayamanusia yang dapat mengelola dan mengembangkan suatu website serta tidak

adanya evaluasi mengenai SI/TI dari perangkat daerah yang seharusnya menangani hal tersebut. Oleh karena itu, mengacu pada uraian permasalahan tersebut, perlu dilakukan penyusunan rencana strategis sistem informasi pada Kecamatan Alas sebagai acuan jangka panjang terkait implementasi SI/TI dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Dalam hal ini, PSSI penting dilakukan guna membantu penyusunan strategi atau arah pengadaan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi. Selain itu PSSI juga dapat membantu mengembangkan rencana suatu organisasi baik dalam hal biaya, kebutuhan operasional serta strategi dalam organisasi yang terintegrasi dan selaras dengan prioritas manajemen organisasi.

Suatu perusahaan harus menerapkan strategi informasi secara strategis untuk memperoleh peluang dan menghindari ancaman di lingkungan. Ini berarti bahwa untuk menanggapi lingkungan yang mereka hadapi, perusahaan harus memutuskan strategi yang harus mereka fokuskan, baik internal maupun eksternal [3]. Diperlukan *framework* atau kerangka kerja khusus yang dapat digunakan sebagai teknik atau metode untuk mendukung proses pemetaan *blueprint* portofolio perancangan strategi SI/TI yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan instansi. Berdasarkan uraian kendala yang dihadapi oleh Kecamatan Alas maka akan dilakukan penelitian **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Kecamatan Alas Menggunakan Metode Ward & Peppard”**. Adapun beberapa analisis yang dapat membantu penyelesaian yang dapat digunakan pada metode *Ward & Peppard* ini yaitu, teknik analisis PEST dan *Value Chain* yang dapat membantu proses analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis, analisis SWOT yang digunakan untuk membantu proses analisis lingkungan internal dan eksternal SI/TI, dan McFarlan Strategic Gird berguna untuk membantu penyelesaian pada proses pemetaan portofolio aplikasi [4]. Dengan begitu diharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat dan diterapkan guna demi mengoptimalkan proses bisnis yang sejalan dengan tujuan bisnis.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dari uraian latar belakang di atas yaitu, sebagai berikut :

1. Pengelolaan layanan teknologi informasi untuk masyarakat yang belum terintegrasi.
2. Pemanfaatan SI/TI sebatas untuk mengelola surat menyurat dan belum tersedianya layanan online yang terintegrasi.
3. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang SI/TI.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka munculah pertanyaan sebagai berikut :
Bagaimana cara membuat dokumen perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode *Ward & Peppard* yang dapat mendukung sasaran strategis pada Kecamatan Alas?

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana strategis pada penelitian ini berfokus pada ruang lingkup Kecamatan Alas menggunakan Metode *Ward & Peppard*.
2. Proses perancangan rencana strategis sistem informasi akan melibatkan penggunaan beberapa tools, diantaranya : *PEST* (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), *Value Chain*, *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), *Five Force Model*, dan *Mc Farlan Strategic Grid*.
3. Penelitian ini tidak memuat analisis biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dokumen perencanaan strategis SI/TI yang memuat rencana kerja untuk Kecamatan Alas menggunakan metode *Ward and Peppard* sebagai acuan implementasi SI/TI dalam mendukung tercapainya sasaran strategis organisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritik

Menerapkan salah satu metode pengembangan rencana strategi SI/TI yaitu

metode *Ward & Peppard* untuk merumuskan strategi SI/TI pada proses bisnis Kecamatan Alas dalam upaya pencapaian sasaran organisasi untuk menghasilkan sinergi pemerintahan daerah serta pengelolaan pemerintah yang terpercaya.

b. Manfaat Aplikatif

1. Penerapan SI/TI yang sesuai dengan strategi pengembangan organisasi secara keseluruhan untuk peningkatan kualitas layanan terhadap masyarakat.
2. Memberikan acuan yang dapat dimanfaatkan organisasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas untuk masa yang akan datang.